

ABSTRAK

Rafii Athallah Aqsal, 1208010158, 2024: “Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Pada Masyarakat Miskin di Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi”.

Program Keluarga Harapan merupakan program yang di implementasikan sejak 2007 oleh Pemerintah Indonesia. PKH adalah program bantuan sosial berupa tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM) yang bertujuan dalam menanggulangi kemiskinan dengan memberdayakan KPM melewati pertemuan P2K2. Fenomena yang di kaji oleh peneliti dalam penelitian ini di latar belakang dengan problematika dalam pelaksanaan program keluarga harapan di Kecamatan Warudoyong. Seperti paling tingginya tingkat kemiskinan Kecamatan Warudoyong dibandingkan dengan Kecamatan lainnya di Kota Sukabumi dan memiliki keterbatasan kuota bantuan PKH.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada masyarakat miskin di Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi. Tujuan lain adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam proses implementasi PKH untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin, penelitian ini juga untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan PKH, dan penelitian ini menyajikan hasil verifikasi putusan, reduksi data, dan penyajian data menjadi jawaban atas masalah penelitian yang diangkat.

Penelitian ini mengkaji dengan diperoleh melalui Teori Evaluasi model *CIPP* menurut Stufflebeam dalam (Suharsimi Arikunto, 2010), yang meliputi empat dimensi *Context, Input, Process, dan Product*.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dilengkapi studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan teknik analisis data dari penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada masyarakat miskin di Kecamatan Warudoyong berjalan cukup baik terlihat dari evaluasi *context, input* dan *process* menjalankan program sesuai dengan alur pelaksanaan yang di dalamnya bukan hanya pemberian bantuan saja tetapi diberikan pendampingan P2K2 yang memiliki tujuan meningkatkan kualitas KPM, memiliki sumber daya yang berkualitas, dijalankan sesuai SOP, sehingga pendamping sanggup terlibat menangani proses kegiatan PKH sesuai dengan jadwal pencairan bantuan dan penyampaian informasi secara jelas. Selain itu, berdasarkan evaluasi hasil bahwa PKH belum sepenuhnya menjadi kunci penurunan angka kemiskinan di Kecamatan Warudoyong dan memiliki hambatan yaitu belum sepenuhnya tepat sasaran, ketergantungan bantuan sosial PKH, dan beberapa masyarakat sulit di graduasi. Namun secara garis besar berjalannya PKH di Kecamatan Warudoyong sudah dapat dikatakan cukup baik melihat dari tiga dimensi lain yang sudah memberikan manfaat sangat besar kepada KPM dan di rekomendasikan untuk terus dilanjut.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Program Keluarga Harapan, Kemiskinan.